

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji hubungan simultan antara Volume Perdagangan dan *Order Imbalance*, pengaruh *Past Performance*, Risiko Pasar, Kapitalisasi Pasar, *Tick Size* terhadap volume perdagangan dan pengaruh *Tick Size*, *Depth*, *Bid-Ask Spread* terhadap *Order Imbalance* pada perusahaan-perusahaan yang terdaftar dalam indeks LQ 45.

Pemilihan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* dengan beberapa kriteria tertentu. Sampel yang digunakan adalah 55 perusahaan yang terdaftar dalam indeks LQ 45 periode 2014. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif, uji asumsi klasik (Uji Normalitas, Uji Heteroskedastisitas, Uji Multikolinieritas, dan Uji Autokorelitas), analisis model simultan (*Two Stage Least Squares*), uji Hausman, uji hipotesis (Uji F-statistic, Uji t-statistik, Uji Koefisien Determinasi).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa volume perdagangan berhubungan simultan dengan *order imbalance*; *Past Performance*, Risiko Pasar dan Kapitalisasi Pasar berhubungan positif signifikan terhadap volume perdagangan sementara *order imbalance*; *Tick Size* berhubungan negatif signifikan dengan volume perdagangan sementara *order imbalance* berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap volume perdagangan; *tick size*, *depth*, *bid-ask spread*, dan volume perdagangan tidak memiliki hubungan signifikan dengan *order imbalance*.

Kata kunci: Volume Perdagangan, *Order Imbalance*, *past performance*, risiko pasar, kapitalisasi pasar, *tick size*, *depth*, *bid-ask spread*.